

Petunjuk Teknis Program Sepekan 1 Buku



Petunjuk Teknis Program Sepekan 1 Buku

Cuma perlu satu buku untuk jatuh cinta pada membaca, temukan buku itu, mari jatuh cinta!

-Najwa Shihab



Petunjuk Teknis Program Sepekan 1 Buku

@2024 Pusat Analisis Perpustakaan dan Pengembangan Budaya Baca, Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Pengarah:

Dr. Adin Bondar, M.Si.

Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan

Penanggung Jawab:

Nurhadisaputra, S.Sos., M.Si.

Kepala Pusat Analisis Perpustakaan dan Pengembangan Budaya Baca

Tim Penulis:

Yaya Ofia Maburi

Ilsa Nurul Oktaviani

Robby Fuji Anggriawan

Marni Hartati

Benny Rhamdani

Editor:

Endy Santoso, S.S., M.Hum

Desiner:

Yaya Ofia Maburi

Penerbit:

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Jl. Salemba Raya No.28A Jakarta 10430

Kontak:

Telp (0213923121)

WA (085211643967)

Email (pappbb.perpusnas@gmail.com)

KATA PENGANTAR

Salam Literasi! Salam hangat bagi sahabat pembaca yang luar biasa!

Selamat datang dalam petualangan membaca yang tak terlupakan! Kami dengan bangga mempersembahkan "Petunjuk Teknis Program Sepekan 1 Buku" sebuah panduan yang tak hanya akan memperkaya pengalaman membaca kita bersama, tetapi juga memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam Tantangan Sepekan 1 Buku yang menantang.

Kita sadari bersama bahwa di tengah arus informasi yang terus berkembang pesat, membaca bukanlah sekadar keterampilan, tetapi juga merupakan investasi dalam pengetahuan dan pemahaman yang mendalam. Searah dengan Program Gerakan Literasi Sekolah yang telah dicanangkan, Perpustakaan Nasional RI menggagas Kegiatan Sepekan 1 Buku yang bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan membaca dan kemampuan siswa SMP/SMA Sederajat, melalui pedoman ini siswa-siswi diharapkan dapat menemukan kegembiraan dalam membaca Sepekan 1 Buku serta meningkatkan kemampuan mereka dalam meresensi sebuah karya.

Panduan ini tidak hanya menawarkan serangkaian tantangan membaca Sepekan 1 Buku yang menarik dan bermanfaat, tetapi juga memberikan arahan praktis untuk menulis resensi yang informatif dan menarik. Dengan bergabung dalam lomba membuat resensi, siswa SMP/SMA Sederajat akan memiliki kesempatan untuk mengekspresikan pemikiran dan pendapat tentang buku-buku yang telah dibaca, serta berkompetisi dengan teman-teman siswa lainnya untuk meraih penghargaan yang membanggakan.

Sebelum kita memulai tantangan membaca Sepekan 1 Buku dan menulis resensi, izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan petunjuk teknis ini. Akhir kata, kami berharap petunjuk teknis ini dapat menjadi panduan bagi seluruh civitas sekolah di Indonesia khususnya siswa SLTP dan SLTA dalam menerapkan Kegiatan Sepekan 1 Buku. Jadikanlah setiap halaman panduan ini sebagai pijakan menuju pengetahuan yang lebih dalam dan pemahaman yang lebih luas.

Selamat membaca, selamat menulis, dan selamat mengikuti Tantangan Sepekan 1 Buku!

Nurhadisaputra
Kepala Pusat Analisis Perpustakaan dan Pengembangan Budaya Baca

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	IV
Daftar Isi.....	V
BAB 1 Pendahuluan.....	2
BAB 2 Konsep Program Sepekan 1 Buku.....	6
BAB 3 Resensi Buku.....	14
BAB 4 Kanal Gerakan Indonesia Membaca.....	25
Penutup.....	43
Daftar Pustaka.....	44
Lampiran.....	45

#SepekanBuku



AYO MEMBACA!

Ikuti Tantangan
Sepekan 1 Buku

UNGGAH
RESENSIMU

BAB 1. PENDAHULUAN

indonesiamembaca.perpusnas.go.id

BAB 1 PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemampuan literasi menjadi aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran siswa di semua tingkatan pendidikan. Literasi merupakan landasan utama bagi siswa untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Tanpa literasi yang memadai, siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap konsep-konsep penting, mengikuti dan terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas. Selain itu kemampuan literasi juga memainkan peran penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Melalui membaca, siswa tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga terlatih untuk menganalisis, mengevaluasi, mensintesis dan merefleksi informasi tersebut. Kemampuan literasi yang kuat menjadi kunci untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai bidang, mulai dari dunia akademik hingga profesional. Oleh karena itu, urgensi untuk mengembangkan kemampuan literasi di kalangan siswa tidak hanya terkait dengan pencapaian akademik mereka, tetapi juga dengan persiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat.

Lalu bagaimana kondisi literasi siswa Indonesia saat ini?

Salah satu assessment untuk melihat kondisi literasi siswa Indonesia adalah penelitian *Program for International Student Assessment* (PISA). PISA tidak hanya mencerminkan tingkat pemahaman siswa terhadap kurikulum, tetapi juga kemampuan mereka untuk berpikir kritis, menafsirkan informasi, dan memecahkan masalah dalam berbagai konteks kehidupan. Pada subjek kemampuan membaca, Indonesia catat skor rata-rata 359, terpaut 117 poin dari skor rata-rata global di angka 476, dan turun 12 poin dari edisi sebelumnya. Selain itu, penurunan skor pada subjek ini juga jadi yang paling signifikan dalam 5 edisi terakhir (Lubis, R.B., 2023)

Berdasarkan Rapor Pendidikan Indonesia Tahun 2023 yang dirilis oleh Kemendikbudristek, kemampuan literasi siswa Indonesia berada dalam kategori sedang. Jenjang SMA sederajat tercatat sebagai satu-satunya jenjang yang mengalami penurunan dalam indikator kemampuan literasi, setiap jenjang pada dasarnya tidak ada yang melampaui 70 persen. Secara statistik siswa yang mencapai kompetensi minimum literasi pada jenjang SD sederajat mencapai 61,53%, SMP sederajat sebanyak 59%, dan pada jenjang SMA sederajat hanya mencapai 49,26%.

Kondisi literasi siswa juga dapat dilihat berdasarkan lokus wilayah provinsi, Indeks Alibaca (Angka Literasi Membaca) Indonesia tahun 2019 menunjukkan bahwa dari 34 provinsi di Indonesia, terdapat sembilan provinsi (26%) masuk dalam kategori aktivitas literasi sedang; 24 provinsi (71%) masuk kategori rendah; dan satu provinsi (3%) masuk kategori sangat rendah dimana artinya, tidak ada satupun provinsi di Indonesia yang masuk kategori aktivitas literasi tinggi.

Fakta fakta di atas menunjukkan bahwa penguatan kecakapan literasi siswa menjadi sangat penting. Peningkatan kemampuan literasi siswa Indonesia harus terus dilakukan, kolaborasi berbagai pihak menjadi kunci penting. Pada tahun 2024, dalam rangka mendukung Program Gerakan Literasi Sekolah, Perpustakaan Nasional RI meluncurkan Program Gerakan Indonesia Membaca.

Gerakan Indonesia Membaca adalah sebuah program yang bertujuan untuk mempromosikan pentingnya membaca sebagai modal utama dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat. Upaya ini merupakan wujud implementasi amanat UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, bahwa Perpustakaan Nasional wajib melakukan promosi perpustakaan dan gemar membaca dalam rangka mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat (Pasal 21) dan serta melakukan Pembudayaan Kegemaran Membaca melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat (Pasal 48). Salah satu kegiatan dari Program Gerakan Indonesia Membaca yang menyasar siswa tingkat SMP dan SLTA sederajat adalah Sepekan 1 Buku. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan budaya membaca dan menulis siswa, dimana siswa ditantang untuk membaca sepekan 1 buku dan menuangkan hasil membaca dalam bentuk karya resensi yang dilombakan secara nasional.

Tujuan Petunjuk Teknis

Petunjuk teknis ini disusun dengan tujuan:

1. Memberikan gambaran secara menyeluruh Konsep Program Sepekan 1 Buku;
2. Menjelaskan tahapan pelaksanaan Program Sepekan 1 Buku di sekolah;
3. Menjelaskan cara membuat karya resensi bagi siswa SMP/MTs Sederajat dan SMA/MA/SMK Sederajat;
4. Menjelaskan tutorial penggunaan Kanal Gerakan Indonesia Membaca sebagai wadah unggah karya Program Sepekan 1 Buku;
5. Menjelaskan penggunaan media sosial sebagai wadah kampanye Program Sepekan 1 Buku.

Sasaran Petunjuk Teknis

Sasaran utama dari petunjuk teknis ini adalah siswa SMP/MTs Sederajat dan SMA/MA/SMK Sederajat, Tim Literasi Sekolah terutama Guru dan Pustakawan, Dinas Perpustakaan Daerah, dan Dinas Pendidikan Daerah. Melalui petunjuk teknis ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara keseluruhan tentang Program Sepekan 1 Buku.

Linimasa Nasional

Berikut adalah linimasa Program Sepekan 1 Buku secara nasional tahun 2024.

Tabel 1. Linimasa Nasional Program Sepekan 1 Buku

Bulan	Kegiatan
Mei-Juli (3 bulan)	Workshop Program Sepekan 1 Buku
Mei-Oktober (6 bulan)	Pelaksanaan Program Sepekan 1 Buku dan Unggah Karya Resensi
Mei-Oktober (6 bulan)	Pembudayaan Program Sepekan 1 Buku (Podcast Literasi dan Promosi Media Sosial)
Agustus-Oktober (3 bulan)	Pendampingan dan Monitoring Program
November (1 bulan)	Penentuan Penerima dan Pemberian Apresiasi



#SepekanBuku



AYO MEMBACA!

**Ikuti Tantangan
Sepekan 1 Buku**

**UNGGAH
RESENSIMU**

BAB 2. KONSEP PROGRAM SEPEKAN 1 BUKU

indonesiamembaca.perpusnas.go.id

BAB 2 KONSEP PROGRAM SEPEKAN 1 BUKU

A. Definisi Program

Sepekan 1 Buku adalah suatu kegiatan **kampanye** untuk mengajak siswa SMP/MTs Sederajat dan SMA/MA/SMK Sederajat membiasakan diri **membaca 1 buku dalam sepekan** yang dirangkaikan dengan **kegiatan lomba resensi** dalam bentuk tulisan atau **video** yang diunggah di **media sosial dan website resmi Gerakan Indonesia Membaca Perpustakaan Nasional RI**. Kegiatan lomba dilakukan untuk memastikan kemampuan siswa dalam memahami, menggunakan dan mengevaluasi isi bacaan serta mendorong kreativitas siswa (yang telah mengikuti kegiatan Sepekan 1 Buku) dalam mengemas ulang informasi dari bahan bacaan yang telah dibaca. Program Sepekan 1 Buku diharapkan menciptakan tren, pengalaman membaca, dan komunitas saling berbagi bahan bacaan yang lebih seru dan menyenangkan.

B. Tujuan Program

Kegiatan Sepekan 1 Buku bertujuan untuk:

1. Membangun kesadaran akan pentingnya literasi dan kegiatan membaca di kalangan siswa sebagai bagian dari pembangunan kepribadian dan pengetahuan;
2. Meningkatkan kegemaran dan kebiasaan membaca siswa SMP/MTs Sederajat dan SMA/MA/SMK Sederajat melalui Program Sepekan 1 Buku;
3. Meningkatkan pemanfaatan bahan bacaan bermutu khususnya bahan bacaan dari Perpustakaan Nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, dan Perpustakaan Daerah baik tingkat provinsi maupun daerah;
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menggunakan dan mengevaluasi isi bacaan dan mengemas ulang informasi berupa resensi dalam bentuk tulisan atau video untuk mendorong kreativitas siswa;
5. Menciptakan ekosistem gemar membaca dan saling berbagi pengetahuan, pengalaman dan rekomendasi buku di kalangan siswa SMP/MTs Sederajat dan SMA/MA/SMK Sederajat melalui platform Gerakan Indonesia Membaca;
6. Menciptakan tren positif di kalangan siswa terkait membaca dan berbagi bahan bacaan melalui media sosial, sehingga mendorong kegiatan membaca yang lebih seru dan menyenangkan.

C. Sasaran Program

Program Sepekan 1 Buku memiliki dua target sasaran utama yang terbagi menjadi dua kategori yaitu:

1. Fasilitator

Fasilitator adalah pihak yang akan mendampingi siswa selama berjalannya Program Sepekan 1 Buku. Fasilitator juga menjadi kepanjangan-tangan Perpustakaan Nasional RI dalam pelaksanaan Program Sepekan 1 Buku

sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai tujuan kegiatan. Fasilitator terdiri dari:

- a. Guru;
- b. Pustakawan Sekolah;
- c. Tim Literasi Sekolah;
- d. Pustakawan Dinas Perpustakaan Daerah;
- e. Staf Dinas Pendidikan Daerah.

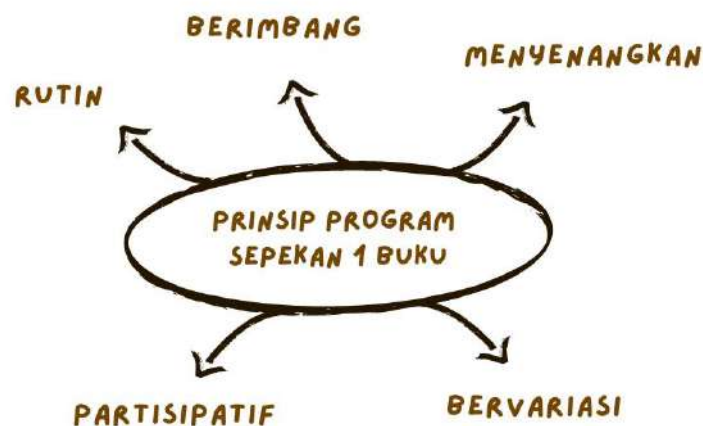
2. Peserta

Peserta Program Sepekan 1 Buku merupakan individu yang terlibat dalam seluruh Program Sepekan 1 Buku baik rangkaian kegiatan kampanye luring maupun daring. Peserta terdiri dari dua tingkatan sekolah, yaitu:

- a. Siswa SMP/MTs Sederajat;
- b. Siswa SMA/MA/SMK Sederajat.

D. Prinsip Program

Program Sepekan 1 Buku memiliki prinsip-prinsip kegiatan dimana prinsip tersebut berkaitan erat dengan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang selama ini telah berjalan di satuan pendidikan, sebagai berikut:



Gambar 1. Prinsip Program

1. Menyenangkan

Program Sepekan 1 Buku dirancang dengan pelibatan berbagai pihak yang kompeten dan mumpuni sehingga mendorong keterlibatan aktif dan kreativitas siswa yang dibangun dengan dibuatkannya kriteria dan tata cara kegiatan dan lomba yang kekinian dan menyenangkan.

2. Bervariasi

Program Sepekan 1 Buku mencakup berbagai aspek literasi, termasuk pemahaman bacaan, kemampuan menggunakan, mengevaluasi dan merefleksi isi buku dengan menyajikan informasi secara kreatif dalam bentuk resensi tulis maupun video yang memungkinkan partisipasi yang beragam dari siswa dengan minat dan bakat yang berbeda.

3. Partisipatif

Seluruh siswa yang telah mengikuti Program Sepekan 1 Buku harus memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi. Dukungan dan bimbingan dari fasilitator tersedia bagi siswa yang membutuhkannya untuk berkontribusi secara maksimal.

4. Rutin

Program Sepekan 1 Buku dijadwalkan secara rutin di masing-masing satuan pendidikan, dimana target membaca Sepekan 1 Buku dapat diselesaikan melalui kegiatan membaca 15 menit membaca di sekolah. Hal ini membantu membangun konsistensi dan kebiasaan positif dalam membaca dan berpartisipasi dalam kegiatan literasi.

5. Berimbang

Pelaksanaan Program Sepekan 1 Buku juga melibatkan kegiatan menyimak, berbicara dan menulis karena dibarengi oleh kegiatan berdiskusi tentang bacaan, menuliskan komentar pada jurnal, dan dapat divariasikan dengan kegiatan lain yang bermakna dan menyenangkan. Penilaian dalam lomba resensi dalam bentuk tulisan atau video bersifat adil dan berimbang, tanpa memihak kepada pihak tertentu. Kriteria penilaian dibuat jelas dan transparan, serta mengakomodasi berbagai jenis bakat dan kreativitas siswa secara adil.

E. Keterkaitan Program Sepekan 1 Buku dengan Program GLS



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan GLS

Sumber: Panduan GLS di Sekolah Menengah Pertama (2016), Panduan GLS di Sekolah Menengah Akhir (2020)

Program Sepekan 1 Buku adalah sebuah inisiatif dari Perpustakaan Nasional RI yang bersinergi dengan program nasional Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Implementasi GLS di satuan pendidikan dilaksanakan dalam tiga kegiatan yang berkelindan (erat menjadi satu) dan berkelanjutan yakni: Kegiatan **Pembiasaan**,

Pengembangan, dan Pembelajaran yang menjadi kunci bagi peningkatan kemampuan literasi siswa.

Sinergi antara kedua program diwujudkan ketika pada kegiatan **Pembiasaan**, siswa dilibatkan dalam Program Sepekan 1 Buku dimana siswa membaca aktif secara rutin dan menyenangkan dalam mengeksplorasi berbagai genre buku selama minimal 15 menit membaca di satuan pendidikan setiap pekannya. Sebagai alat bantu dalam memantau perkembangan kemampuan membaca, siswa disarankan untuk mengisi jurnal harian membaca yang berisi keterangan waktu (hari dan tanggal), judul buku, jumlah halaman buku yang dibaca, dan tanggapan terhadap isi buku. Kegiatan **Pengembangan** keterampilan literasi yang merupakan kelanjutan dari kegiatan pembiasaan dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang bervariasi seperti bedah buku, festival literasi, pemilihan duta literasi, membuat resensi dan kegiatan lainnya yang bersifat non akademis atau terlepas dari tagihan nilai. Kegiatan lomba resensi dalam bentuk tulis atau video pada Program Sepekan 1 Buku memungkinkan partisipasi aktif siswa dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi dan mengemas ulang informasi dari buku bacaan secara kreatif dan menyenangkan. Sementara dalam kegiatan **Pembelajaran**, siswa didorong untuk mengintegrasikan dan menerapkan keterampilan literasi yang telah mereka kembangkan dalam konteks yang lebih luas dengan keterampilan belajar seperti misalnya melalui diskusi partisipatif, melalui proyek penelitian atau penulisan karya tulis. Dengan menjadwalkan kegiatan-kegiatan ini secara rutin, satuan pendidikan memastikan bahwa literasi menjadi bagian integral dari kegiatan sehari-hari.

Secara keseluruhan, Program Sepekan 1 Buku secara efektif terkait dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan mengadopsi tahapan dan prinsip-prinsip yang sama dalam menyumbangkan pada tujuan akhir dari gerakan ini, yaitu meningkatkan budaya membaca dan menulis yang menghantarkan kepada menghasilkan insan yang literat, memiliki kemampuan membaca yang baik, berpikir kritis, dan mampu mengkomunikasikan ide dengan kreatif agar mampu berkontribusi secara aktif di masyarakat.

F. Tahapan Program

Program Sepekan 1 Buku dilakukan dengan sejumlah tahapan yang melibatkan seluruh pihak yang kompeten dan mumpuni yang terdiri atas:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, Perpustakaan Nasional RI, Dinas Perpustakaan Daerah Provinsi dan Kabupaten, Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten serta Tim Literasi di masing-masing SMP/MTs Sederajat dan SMA/MA/SMK Sederajat melakukan peran dan fungsinya secara kolaboratif. Berikut adalah tabel pembagian peran dan fungsi dari seluruh pihak yang terlibat.

Tabel 2. Pembagian Peran dan Fungsi Program Sepekan 1 Buku

No.	Unsur	Peran dan Fungsi
1	Perpustakaan Nasional RI	• Menggagas dan menyediakan sumber daya utama Program Sepekan 1 Buku; • Menyelenggarakan workshop bagi fasilitator dan peserta baik diselenggarakan secara daring maupun luring; • Melakukan kegiatan pembudayaan Program Sepekan 1 Buku melalui kegiatan sinier literasi dan kampanye membaca di media sosial; • Melakukan pendampingan dan monitoring program dengan melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah terpilih; • Memberikan apresiasi dan penghargaan kepada peserta terbaik lomba resensi pada Program Sepekan 1 Buku.
2	Dinas Perpustakaan Daerah Provinsi dan Kabupaten	• Menyediakan buku-buku fisik maupun digital yang akan dibaca oleh siswa, serta memberikan dukungan logistik seperti ruang baca dan peralatan; • Melakukan desiminasi materi sosialisasi dan workshop di masing-masing satuan kerja dan binaannya. • Melakukan promosi Program Sepekan 1 Buku.
3	Dinas Pendidikan Daerah Provinsi dan Kabupaten	• Mengkoordinasikan kegiatan secara keseluruhan, termasuk menyebarkan informasi tentang Program Sepekan 1 Buku kepada satuan pendidikan di daerah tersebut; • Mendorong keikutsertaan sekolah SMP/MTs Sederajat dan SMA/MA/SMK Sederajat di wilayah binaan masing-masing. • Melakukan promosi Program Sepekan 1 Buku.
4	Tim Literasi Sekolah	• Mengadakan pertemuan atau presentasi untuk menginformasikan tentang Program Sepekan 1 Buku; • Menyebarkan materi promosi melalui media sosial, papan pengumuman, dan surat edaran kepada siswa, guru, dan orang tua; • Mendorong siswa untuk mengikuti Program Sepekan 1 Buku;

No.	Unsur	Peran dan Fungsi
		Memberikan pendampingan bagi siswa yang terlibat dalam Program Sepekan 1 Buku dengan memvalidasi jurnal membaca dan resensi siswa sebelum diunggah di platform untuk dilombakan;

2. Tahap Pelaksanaan



Gambar 3. Konsep Tantangan Sepekan 1 Buku

Pelaksanaan Program Sepekan 1 Buku dilaksanakan oleh siswa dengan menyelesaikan Tantangan Sepekan 1 Buku yang terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut:

- Siswa membuat akun pada laman Gerakan Indonesia Membaca yaitu indonesiamembaca.perpusnas.go.id;
- Siswa memilih buku yang akan dibaca sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
- Siswa mengikuti kegiatan pembiasaan minimal 15 menit membaca di masing-masing satuan pendidikan dan memiliki waktu satu pekan untuk membaca buku tersebut;
- Selama kegiatan pembiasaan Sepekan 1 Buku, siswa diminta untuk membuat jurnal harian membaca yang mencatat keterangan waktu (hari dan tanggal), judul buku, jumlah halaman buku yang dibaca, dan

tanggapan terhadap isi buku. Format jurnal membaca disediakan dalam lampiran juknis;

- Siswa membuat resensi buku dalam bentuk tulisan atau video yang dibuat berdasarkan hasil jurnal membaca dan sesuai ketentuan penyusunan resensi pada BAB 3;
- Siswa mengunggah karya resensi dan jurnal harian membaca sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan pada kanal Gerakan Indonesia Membaca;
- Siswa diharapkan menyelesaikan tantangan Sepekan 1 Buku secara berkelanjutan.

3. Tahap Pengawasan dan Evaluasi

Berikut adalah kegiatan pengawasan dan evaluasi yang dapat dilakukan oleh fasilitator Program Sepekan 1 Buku diantaranya:

- Tim Literasi Sekolah, Dinas Perpustakaan Daerah dan Dinas Pendidikan Daerah melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan di setiap sekolah dengan membentuk forum komunikasi berjenjang dimana tiap satuan pendidikan melaporkan progress pelaksanaan untuk kemudian dikonfirmasi lewat media digital atau kunjungan langsung kepada sejumlah perwakilan satuan pendidikan;
- Tim literasi sekolah melakukan evaluasi terhadap partisipasi siswa, kualitas resensi yang dihasilkan sebelum peserta mengunggah karya pada website **indonesiamembaca.perpusnas.go.id** sebagai mekanisme persetujuan pihak sekolah;
- Memberikan umpan balik kepada sekolah dan siswa untuk perbaikan di masa mendatang.



#SepekanBuku



AYO MEMBACA!

Ikuti Tantangan
Sepekan 1 Buku

UNGGAH
RESENSIMU

BAB 3. RESENSI BUKU

indonesiamembaca.perpusnas.go.id

BAB 3 RESENSI BUKU

A. Definisi Resensi

Kata resensi berasal dari bahasa Belanda “recensie” yang berarti membicarakan dan menilai. Adapun berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) resensi berarti pertimbangan atau pembicaraan tentang buku; ulasan buku. Fardengki dalam *Korelasi Kemampuan Membaca Pemahaman Menulis Resensi*, mendefinisikan resensi sebagai hasil penilaian atau timbangan terhadap kelebihan dan kelemahan suatu buku. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa resensi buku adalah kegiatan yang bertujuan untuk membahas, mengulas, dan menilai kelebihan dan kekurangan sebuah buku sehingga teks resensi harus menghadirkan penilaian yang adil, rasional, dan objektif dalam artian mengulas buku bukan karena rasa suka atau tidak suka pada pengarangnya.

B. Struktur Resensi

Sebuah resensi biasanya memiliki lima bagian yaitu identitas, pendahuluan, sinopsis, analisis, dan evaluasi. Berikut adalah tabel yang menggambarkan struktur resensi.

Tabel 3. Struktur Resensi

No.	Struktur	Penjelasan
1	Identitas	Bagian ini mengidentifikasi karya yang dibahas, seperti judul, penulis, atau penerbit, tahun terbit, kota terbit, jumlah halaman, dimensi buku dll.
2	Pendahuluan	Bagian ini membahas tentang pengenalan pengarang, karya lainnya yang pernah ditulis pengarang, hingga alasan pemilihan buku yang dirensi. Pada bagian ini juga bisa ditambahkan informasi latar belakang dan konteks karya yang ditinjau, seperti konteks sejarah atau budaya yang relevan.
3	Sinopsis (Intisari Buku)	Memberikan ringkasan singkat tentang karya yang diulas, mencakup poin-poin kunci tanpa terlalu banyak detail. Pada bagian ini kita bisa menulis sinopsis secara bebas. Kita bisa merangkai sebuah sinopsis yang memancing ketertarikan pembaca tanpa perlu menulis secara lengkap isi buku sehingga para pembaca terbius dan terdorong untuk membaca buku aslinya.
4	Analisis	Memberikan ulasan yang lebih dalam tentang karya, seperti susunan bab, gaya penulisan, tema, karakter, dan aspek lain yang relevan. Selain itu pada bagian ini juga dapat dituangkan poin-poin penting apa yang dapat dipelajari dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

No.	Struktur	Penjelasan
5	Evaluasi	Memberikan penilaian keseluruhan terhadap karya, dengan diskusi tentang kelebihan dan kekurangan serta serta melakukan refleksi diri terhadap keseluruhan isi buku yang dirensensi
6	Penutup	Pada bagian ini disampaikan kesimpulan penilaian dari sebuah buku, pada bagian ini juga dapat ditambahkan rekomendasi untuk pembaca dan ajakan untuk membaca dll.

Saat menulis sebuah karya resensi kita bisa mengemas susunan struktur resensi diatas secara kreatif dan inovatif serta menentukan judul resensi yang menarik agar menghasilkan karya resensi yang berkualitas dan mendorong orang lain untuk dibaca.

C. Manfaat Resensi Buku

Kegiatan meresensi buku dapat memberikan manfaat bagi pembuat resensi buku, pembaca resensi buku, dan juga bagi penulis buku. Berikut adalah beberapa manfaat dari resensi buku:

1. Bagi pembuat resensi buku kegiatan ini membantu kita untuk memahami secara mendalam isi buku yang dirensensi;
2. Kegiatan ini juga mempun mengasah penalaran pembuat resensi untuk terus berkembang;
3. Mengetahui latar belakang buku, kelebihan dan kekurangan sebuah buku sehingga bisa menjadi bahan rekomendasi orang lain untuk membaca;
4. Menjadi masukan bagi penulis buku dalam menyusun karya selanjutnya.

D. Cara Membuat Resensi dalam Bentuk Tulisan

Ada banyak cara untuk menuangkan karya resensi dalam bentuk tulisan, berikut adalah langkah untuk menulis resensi buku:

1. Tulis dengan Objektif
Saat menulis resensi, penting untuk tetap objektif. Ungkapkan pendapat tentang kelebihan dan kekurangan karya tersebut dengan jelas, tanpa melibatkan kritik pribadi yang tidak relevan.
2. Berikan Konteks
Sertakan konteks tentang genre, target pembaca, serta latar belakang sejarah atau budaya yang relevan. Ini membantu pembaca memahami karya secara lebih utuh dan menghargai pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.
3. Pertimbangkan Pembaca Resensi
Pahami target pembaca resensi. Apakah mereka penggemar penulis karya tersebut atau mencari evaluasi kritis? Memahami audiens membantu menyesuaikan resensi agar memenuhi kebutuhan mereka.
4. Deskriptif

Gunakan kata-kata yang deskriptif dan spesifik. Hindari istilah yang ambigu dan umum, sehingga pembaca dapat memahami pendapat pengulas dengan jelas.

5. Gunakan Contoh Kutipan

Tuliskan pendapat dengan contoh kutipan dari karya yang dibahas. Contoh akan membantu pembaca memahami argumentasi yang disampaikan.

6. Jujur

Tuliskan pendapat yang jujur, bahkan jika itu termasuk kritik negatif. Tujuan resensi adalah memberikan pemahaman menyeluruh tentang karya dari perspektif pribadi.

7. Kesimpulan

Akhiri resensi dengan kesimpulan yang memberikan ringkasan pemikiran dan pendapatmu. Kesimpulan ini meninggalkan kesan yang kuat bagi pembaca.

Berikut adalah beberapa contoh resensi buku dalam bentuk tulisan:

Resensi Buku Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori

Judul: Ketika Laut Bercerita Apakah Kamu Mendengarkan?

"Laut Bercerita" merupakan sebuah karya sastra khas Indonesia yang ditulis oleh Leila Salikha Chudori dan diterbitkan oleh Penerbit KPG (Kepustakaan Populer Gramedia) di Jakarta. Sebagai seorang jurnalis yang berpengalaman di majalah Tempo, Leila menghantarkan pembaca ke dalam dunia literasi yang kaya akan tema persahabatan, cinta, keluarga, dan rasa kehilangan, dengan latar belakang Indonesia pada dekade 1990-an hingga 2000-an. Novel setebal 394 halaman ini merangkum peristiwa penting dan penuh gejolak, yaitu era reformasi tahun 1998, yang mengungkap kebrutalan dan ketidakadilan terhadap para aktivis dan pembela rakyat.

Dalam "Laut Bercerita", Chudori berhasil memotret kehidupan para aktivis mahasiswa di masa Orde Baru yang mengalami kebengisan dan kekejaman dari rezim otoriter. Novel ini tidak hanya menyoroti hilangnya 13 aktivis yang hingga kini tak kunjung terungkap nasibnya, tetapi juga menggambarkan kekuatan cinta, persahabatan, serta pengkhianatan dan kehilangan yang mendalam.

Karakter utama dalam cerita ini adalah Biru Laut, mahasiswa aktivis yang menjadi korban penghilangan paksa, dan Asmara Jati, seorang jurnalis muda yang bertekad mengungkap kebenaran di balik penghilangan paksa yang terjadi. Melalui kisah mereka, Chudori menunjukkan bagaimana kekuasaan dapat menghancurkan nyawa dan keluarga.

Naratif dalam novel ini disajikan melalui alur yang berpindah-pindah, memberikan sudut pandang yang berbeda-beda yang akhirnya menyatu menjadi satu kesatuan cerita yang koheren dan menyentuh. Chudori dengan piawai menangkap emosi

pembaca melalui deskripsi yang detail dan dialog yang otentik. Selanjutnya, "Laut Bercerita" juga menghadirkan kritik sosial yang tajam terhadap rezim otoriter dan pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi saat itu. Novel ini menempatkan tragedi dan cinta dalam konteks yang lebih besar, mengizinkan pembaca untuk melihat dampak politik yang lebih luas dari kejadian tersebut.

Dari segi pengembangan karakter, Chudori berhasil menghidupkan tokoh-tokoh yang kompleks dan berlapis. Setiap karakter diberikan latar belakang yang jelas dan motivasi yang kuat, membuat pembaca bisa memahami dan merasakan keputusan serta keberanian mereka dalam menghadapi situasi yang sulit.

Novel ini telah menjadi buku bestseller dan memenangkan penghargaan Book of The Year pada IKAPI Award 2022. Buku ini juga edukatif, membawa pengetahuan tentang sejarah Orde Baru, gerakan keadilan sosial, dan demokrasi. Selain itu, penggunaan bahasa yang kaya dengan imaji dan simbolisme—khususnya melalui metafora "laut" dan "gelombang"—menambah kedalaman pada penceritaan tentang kehidupan yang penuh perjuangan dan perubahan. Namun, novel ini memiliki tantangan tersendiri dalam bentuk alur yang melompat-lompat, yang mungkin membingungkan bagi pembaca yang belum terbiasa. Ini membutuhkan konsentrasi dan pemahaman yang teliti untuk mengikuti alur cerita dengan baik.

Secara keseluruhan, "Laut Bercerita" sangat layak dibaca. Melalui narasi yang mendalam dan penuh empati, novel ini tidak hanya menghibur tetapi juga mengedukasi, mengingatkan kita untuk tidak melupakan sejarah kelam bangsa. Ini adalah pekerjaan penting yang mendesak pembaca untuk mempertanyakan dan merefleksikan kebijakan saat ini dan masa lalu Indonesia.

E. Cara Membuat Resensi Dalam Bentuk Video

Karya resensi juga dapat dituangkan dalam bentuk video. Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat resensi buku dalam bentuk video:

1. Siapkan Rangkuman
Buatlah rangkuman tentang poin-poin penting yang ingin dibahas dalam video resensi. Tentukan juga pendapat tentang kelebihan dan kekurangan buku tersebut.
2. Buat Outline atau Skrip Video
Buatlah outline atau skrip yang akan menjadi panduan saat merekam video. Tetapkan struktur video, termasuk pengenalan, ringkasan isi buku, analisis, dan kesimpulan.
3. Pilih Format dan Alat yang Tepat
Tentukan format video yang ingin digunakan, apakah itu review langsung dari kamera, animasi, atau penggunaan grafis dan gambar. Persiapkan alat-alat yang diperlukan, seperti kamera, mikrofon, dan perangkat lunak editing.
4. Rekam Video
Rekam video sesuai dengan skrip yang sudah disiapkan. Pastikan pencahayaan dan audio bagus agar video terlihat dan terdengar profesional.

5. Edit Video

Setelah merekam, edit video untuk meningkatkan kualitas dan memastikan kesinambungan cerita. Potong bagian-bagian yang tidak perlu, tambahkan efek visual atau suara, dan sesuaikan audio.

6. Tambahkan Grafis dan Visual

Jika diperlukan, tambahkan grafis, gambar, atau cuplikan buku ke video untuk memberikan ilustrasi visual tentang buku yang direview.

7. Tinjau dan Perbaiki

Tinjau video secara keseluruhan dan perbaiki jika diperlukan. Pastikan semua informasi disampaikan dengan jelas dan video terlihat profesional.

8. Siapkan teks keterangan atau *caption* yang mendukung video.

9. Publikasikan dan Bagikan

Setelah semua proses editing selesai, publikasikan video resensi di platform video yang kamu pilih, seperti TikTok atau platform media sosial lainnya. Bagikan video dengan audiens dan promosikan agar lebih banyak orang yang melihatnya.

Berikut adalah beberapa contoh resensi buku dalam bentuk video:



Gambar 4. Contoh Resensi Buku Novel Laskar Pelangi

Sumber: <https://youtu.be/YhAm7jAGOqE?feature=shared>



Gambar 5. Resensi Buku Filosofi Teras

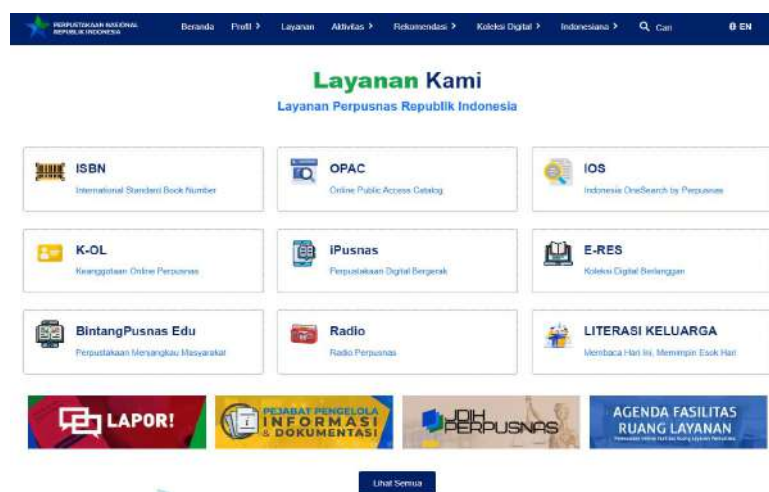
Sumber: https://youtu.be/uScZF_UyDXM?feature=shared

Referensi beberapa resensi lainnya dapat diakses pada link:

- <https://jbr.id/>
- <https://resensi.id/>
- <https://www.youtube.com/@reviewbukutemanbaca>

F. Pemilihan Buku Bacaan

Program Sepekan 1 Buku mendorong siswa untuk terbiasa membaca buku baik buku fiksi maupun nonfiksi dari berbagai bidang ilmu. Para siswa bisa memanfaatkan buku fisik dan digital milik pribadi ataupun buku yang terdapat di perpustakaan sekolah, perpustakaan daerah, dan perpustakaan nasional. Berikut adalah beberapa layanan Perpustakaan Nasional yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan akses bahan bacaan gratis.



Gambar 6. Layanan Digital Perpustakaan Nasional RI

Sumber: <https://www.perpusnas.go.id/>



Gambar 7. Buku Untuk Semua Kemendikbud

Sumber: <https://buku.kemdikbud.go.id/>

Dalam pelaksanaan Program Sepekan 1 Buku ini siswa diharapkan dapat memilih genre atau jenis buku sesuai dengan Pedoman Penjenjangan Buku yang tertuang dalam Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/P/2022. Berikut adalah pemilihan buku yang direkomendasikan bagi siswa SMP/MTs Sederajat dan SMA/MA/SMK Sederajat.

Tabel 4. Pemilihan Buku Bacaan

Jenjang	Jenis Buku	Contoh
SMP/MTs Sederajat	Antologi puisi, antologi drama, antologi cerpen, novel, komik, buku <i>how to</i> , dan buku lainnya yang sesuai dengan perkembangan psikologi pembaca SLTP/ sederajat. Peserta juga dapat menggunakan buku jenjang D (pembaca madya) untuk buku yang telah menggunakan sistem perjenjangan	Jenjang D https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/misteri-patung-dayak https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/warna-warni-anak-ondel-ondel https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/sekolah-untuk-timur https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/misteri-drumben-tengah-malam https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/mengejar-haruto https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/kesatria-penjaga https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/sekolah-untuk-timur
SMA/MA/SMK Sederajat	Antologi puisi, antologi drama, antologi cerpen, novel, komik, sastra kanon, buku <i>how to</i> , dan buku lainnya yang sesuai dengan perkembangan psikologi pembaca jenjang E. Contoh sastra kanon	Jenjang E https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/piring-bahagia-si-dan-bi

Jenjang	Jenis Buku	Contoh
	adalah buku-buku sastra Balai Pustaka, sastra Pujangga Baru, dan sastra Angkatan 45. Peserta juga dapat menggunakan buku jenjang E (pembaca mahir) untuk buku yang telah menggunakan sistem perjenjangan	https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/layur-tetaplah-berlayar https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/gadis-rempah

G. Ketentuan Lomba Resensi

Sebagai salah satu bagian dari Program Sepekan 1 Buku, siswa ditantang untuk membuat resensi dalam bentuk tulisan atau video. Karya resensi tersebut kemudian akan dilombakan secara nasional. Berikut adalah beberapa ketentuan lomba resensi dalam Program Sepekan 1 Buku Tahun 2024.

1. Ketentuan Umum

- Peserta merupakan siswa SMP/MTs Sederajat dan SMA/MA/SMK Sederajat;
- Peserta mendaftarkan diri untuk memiliki akun pribadi pada laman Gerakan Indonesia Membaca **indonesiamembaca.perpusnas.go.id**. Syarat dan ketentuan memiliki akun pribadi dapat dibaca di laman tersebut;
- Peserta telah menyelesaikan Tantangan Sepekan 1 Buku paling sedikit 2 kali;
- Peserta meresensi buku yang memiliki jumlah minimal 49 halaman;
- Resensi dibuat dalam bahasa Indonesia yang lugas dan sesuai dengan EYD V;
- Merupakan karya asli, tidak menyinggung SARA dan tidak mengandung pornografi;
- Keputusan panitia dan dewan juri bersifat final.

2. Ketentuan Teknis Tulisan Resensi Buku

- Panjang resensi 300-600 kata untuk siswa SMP/MTs Sederajat dan 500-900 kata untuk siswa SMA/MA/SMK Sederajat;
- Struktur teks resensi meliputi judul resensi, identitas buku, pembukaan, sinopsis, analisis, evaluasi, penutup/kesimpulan;
- Tingkat cek kemiripan maksimal 20%;
- Menyertakan foto buku yang dirensensi, baik buku cetak maupun buku digital;
- Hasil resensi diunggah di akun peserta pada laman Gerakan Indonesia Membaca **indonesiamembaca.perpusnas.go.id**, peserta juga mengunggah jurnal harian membaca yang telah divalidasi.

3. Ketentuan Teknis Video Resensi Buku

- Durasi video minimal 2-5 menit siswa SMP/MTs Sederajat dan 3-7 menit untuk siswa SMA/MA/SMK Sederajat;
- Panjang teks keterangan/caption maksimal 2.000 karakter;
- Struktur teks resensi meliputi judul resensi, identitas buku, pembukaan, sinopsis, analisis, evaluasi, penutup/kesimpulan;
- Menunjukkan buku yang dirensi, baik buku cetak maupun buku digital;
- Menunjukkan wajah peserta di dalam video;
- Video resensi diunggah pada akun media sosial peserta yang sudah aktif minimal 3 bulan sebelum video resensi diunggah;
- Menyertakan tagar #Sepekan1Buku, #GerakanIndonesiaMembaca, dan #PerpustakaanNasionalRI;
- Tautan video resensi diunggah di akun peserta pada laman Gerakan Indonesia Membaca indonesiamembaca.perpusnas.go.id, peserta juga mengunggah lampiran jurnal harian membaca yang telah divalidasi.

H. Kategori Pemenang dan Aspek Penilaian

Berikut adalah beberapa hal yang menjadi aspek dalam penilaian karya resensi.

Tabel 5. Kategori Pemenang dan Aspek Penilaian

Kategori Pemenang	Aspek Penilaian	Jumlah Pemenang
Kategori Tulisan Populer	Berdasarkan <i>engagement</i> pada laman Gerakan Indonesia Membaca berdasarkan rating	2 (SMP/MTs Sederajat) 2 (SMA/MA/SMK Sederajat)
Kategori Tulisan Terbaik	Berdasarkan penilaian juri dari sisi pembahasan buku (40%), kebahasaan (20%), dan kreativitas (40%)	2 (SMP/MTs Sederajat) 2 (SMA/MA/SMK Sederajat)
Kategori Video Populer	Berdasarkan <i>engagement</i> di media sosial (interaksi suka, komentar, dan bagikan)	2 (SMP/MTs Sederajat) 2 (SMA/MA/SMK Sederajat)
Kategori Video Terbaik	Berdasarkan penilaian juri dari sisi pembahasan buku (40%), kebahasaan (20%), dan kreativitas (40%)	2 (SMP/MTs Sederajat) 2 (SMA/MA/SMK Sederajat)
Kategori Peserta Teraktif	Berdasarkan keaktifan, konsistensi dan jumlah karya resensi yang diunggah pada website dan media sosial	2 (SMP/MTs Sederajat) 2 (SMA/MA/SMK Sederajat)

Kategori Pemenang	Aspek Penilaian	Jumlah Pemenang
Kategori Sekolah Teraktif	Berdasarkan keaktifan, konsistensi dan jumlah karya resensi yang diunggah oleh siswa sekolah terkait pada website dan media sosial	2 (SMP/MTs Sederajat) 2 (SMA/MA/SMK Sederajat)

Narahubung:

Telp (0213923121)

WA (081293487078 a.n. Ilsa Nurul Oktaviani)

WA (088291520909 a.n. Yaya Maburi)

WA (08120583101516 a.n. Robby Anggriawan)

Email (pappbb.perpusnas@gmail.com)

Alamat Kantor:

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Jl. Salemba Raya No.28A Jakarta 10430



#SepekanBuku



AYO MEMBACA!

**Ikuti Tantangan
Sepekan 1 Buku**

**UNGGAH
RESENSIMU**

**BAB 4. KANAL GERAKAN INDONESIA
MEMBACA: SEPEKAN 1 BUKU**

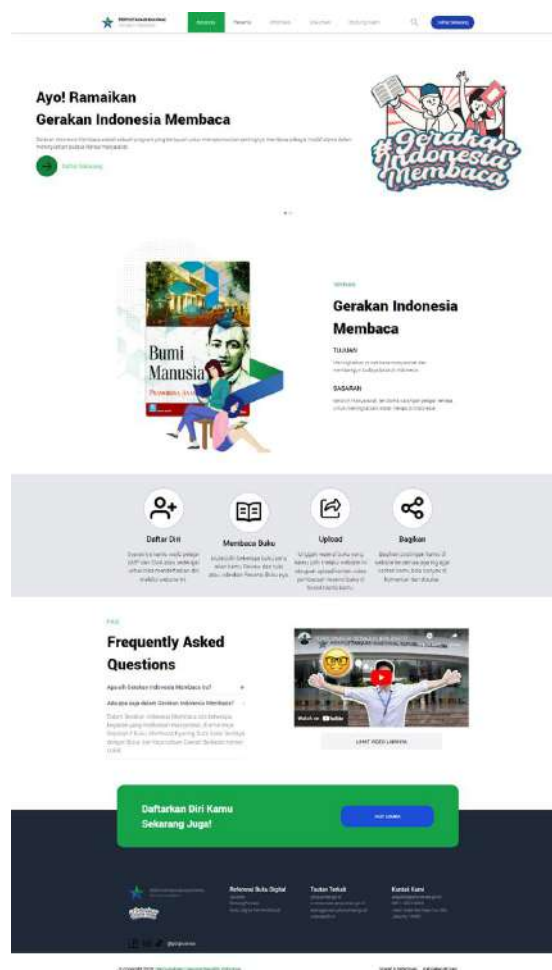
indonesiamembaca.perpusnas.go.id

BAB 4 KANAL GERAKAN INDONESIA MEMBACA: SEPEKAN 1 BUKU

Kanal Gerakan Indonesia Membaca adalah sebuah platform berbasis *website* yang bertujuan untuk membuka ruang informasi terkait kegiatan Gerakan Indonesia Membaca (GIM), sebagai media interaksi dan pelibatan masyarakat dalam gerakan ini dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan internet. Situs web GIM dapat diakses melalui: <https://indonesiamembaca.perpusnas.go.id/>.

Melalui situs web Gerakan Indonesia Membaca, Perpustakaan Nasional RI memberikan informasi berita terkait kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam Gerakan Indonesia Membaca. Selain itu, masyarakat juga dapat menemukan rekomendasi buku pilihan yang ditulis oleh pustakawan Perpustakaan Nasional, dan yang terpenting melalui situs ini peserta yang merupakan siswa SMP/MTs/ sederajat dan SMA/MA/SMK/ sederajat yang terlibat dalam Program Sepekan 1 Buku dapat terus berpartisipasi dengan mengunggah karyanya berupa resensi buku baik berupa tulisan maupun video.

A. Pengenalan Fitur dan Laman



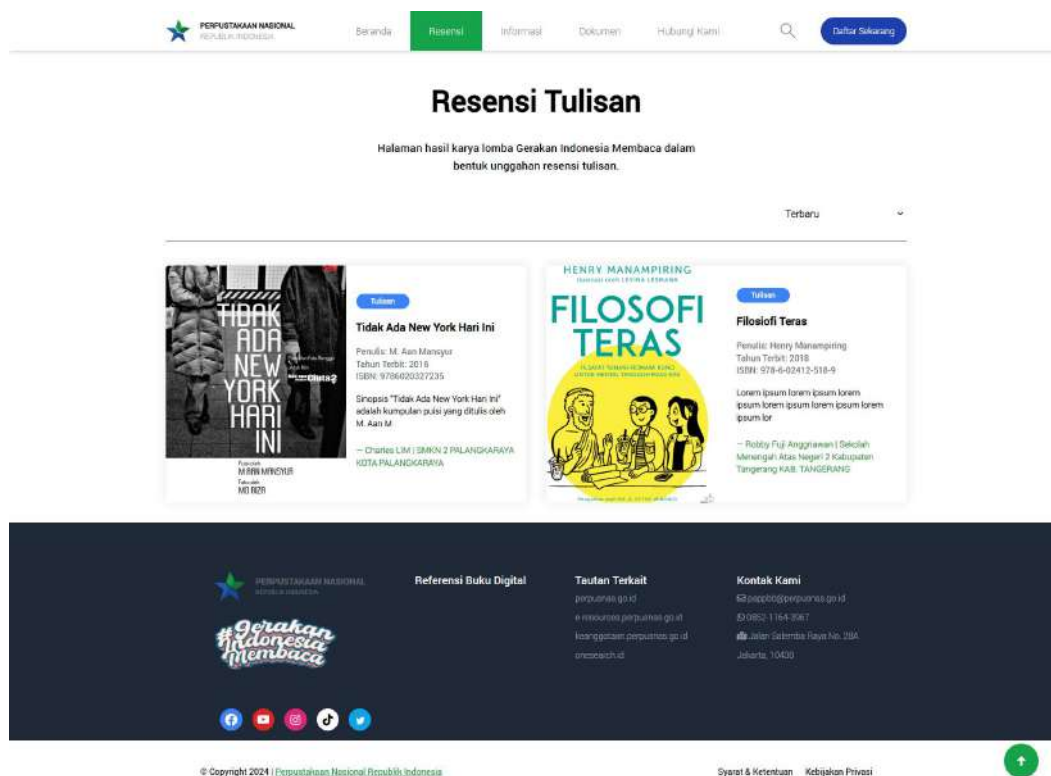
Gambar 8. Tampilan halaman beranda (*landing page*) Kanal Gerakan Indonesia Membaca

1. Laman Beranda (*Landing Page*)

Pada laman ini, kita dapat menemukan informasi umum dan singkat berkaitan dengan Gerakan Indonesia Membaca: Sepekan 1 Buku. Pada laman ini juga terdapat informasi tahapan untuk mengikuti lomba resensi buku, serta informasi lain yang terkait.

2. Laman Resensi – Tulisan

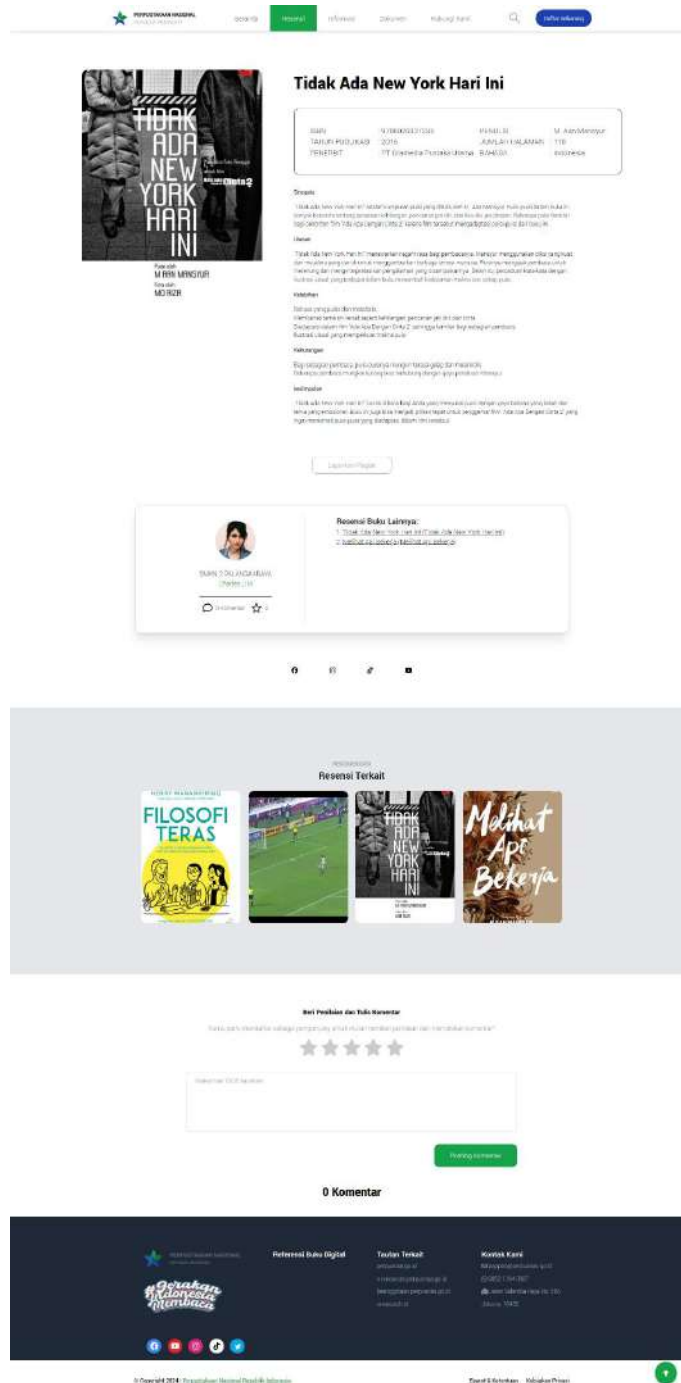
Hasil karya peserta Program Sepekan 1 Buku berupa resensi dalam format tulisan akan dimuat dan dipublikasikan pada laman ini, adapun laman ini akan menampilkan kumpulan resensi yang telah dikirimkan peserta dan telah melalui tahap verifikasi oleh pustakawan Perpustakaan Nasional.



Gambar 9. Tampilan halaman resensi tulisan

Laman Detail Resensi – Tulisan

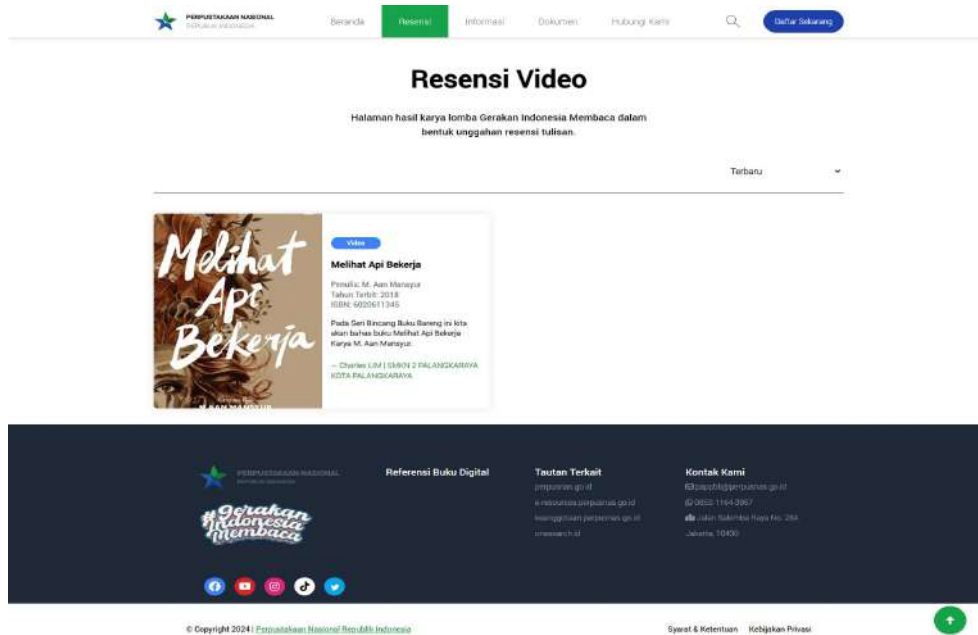
Jika pengunjung/pembaca memilih dengan mengklik salah satu resensi yang ingin dibaca, kemudian pembaca akan dibawa ke laman detail resensi tulisan. Pada laman ini pembaca dapat membaca keseluruhan isi resensi serta informasi lengkap terkait buku tersebut. Selain itu pembaca juga dapat memberikan penilaian berupa *rating* dengan skala 1 sampai 5, serta dapat memberikan tanggapan berupa komentar.



Gambar 10. Tampilan halaman detail resensi tulisan

3. Laman Resensi – Video

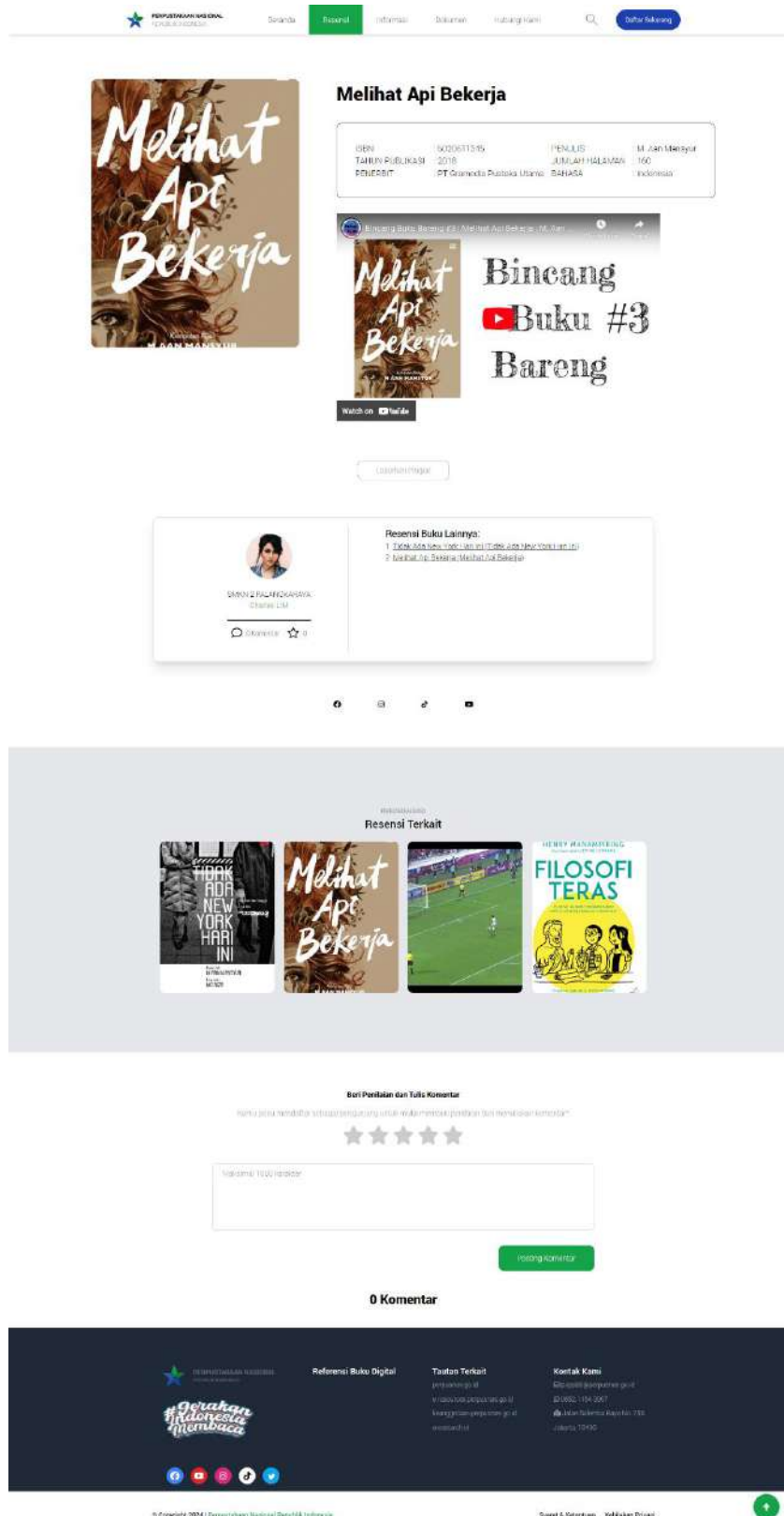
Sementara pada laman Resensi – Video, ditampilkan seluruh karya resensi dalam format video yang telah diunggah dan dikirimkan peserta, sama halnya dengan resensi dalam format tulisan, video resensi yang ditampilkan juga telah melewati proses verifikasi dari pustakawan.



Gambar 11. Tampilan halaman resensi video

Laman Detail Resensi – Video

Tidak berbeda dengan resensi dalam format tulisan, pengunjung/pembaca juga dapat melihat informasi lengkap terkait video resensi yang ingin dilihat, yang kemudian akan dibawa ke laman detail resensi tulisan.



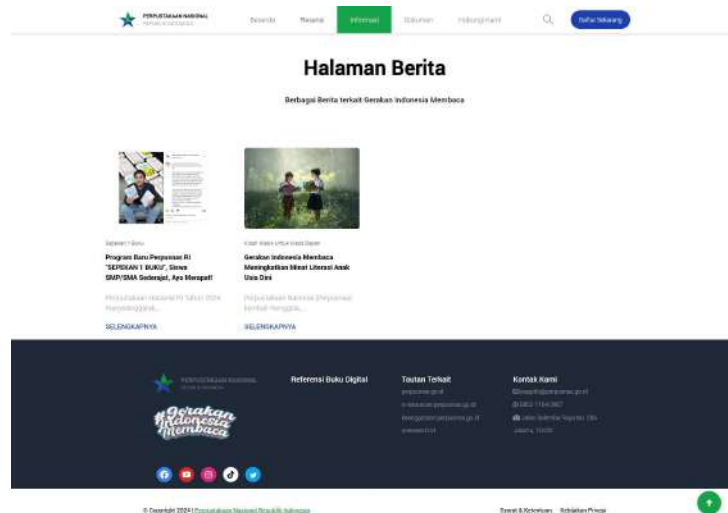
Gambar 12. Tampilan halaman detail resensi video

4. Menu Informasi

Pada menu Informasi terdapat 3 (tiga) submenu, yaitu:

a. Berita

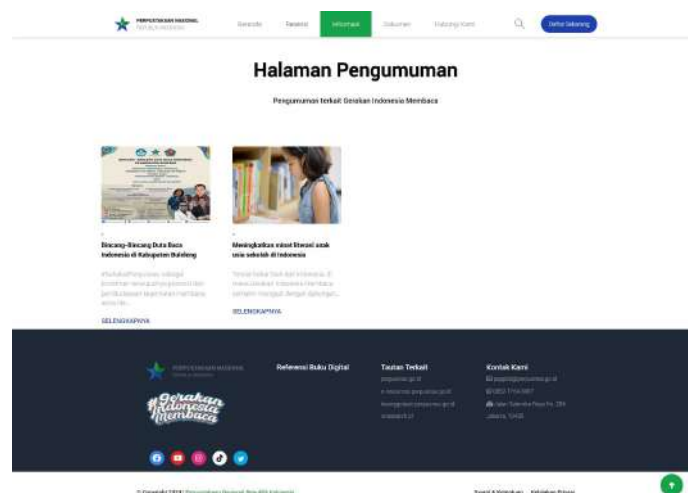
Laman Berita berisi reportase berbagai kegiatan Gerakan Indonesia Membaca.



Gambar 13. Tampilan halaman berita

b. Pengumuman

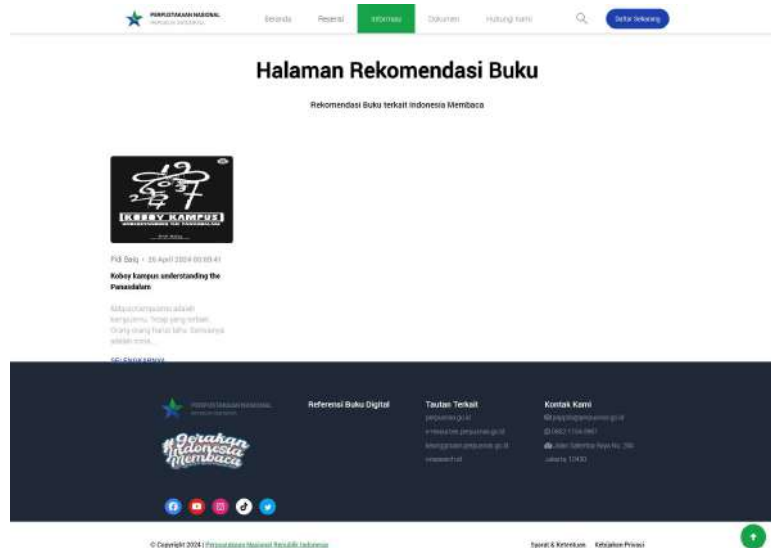
Laman Pengumuman memuat berbagai informasi dan pengumuman penting lain yang perlu diketahui oleh masyarakat terkait Gerakan Indonesia Membaca.



Gambar 14. Tampilan halaman pengumuman

c. Rekomendasi Buku

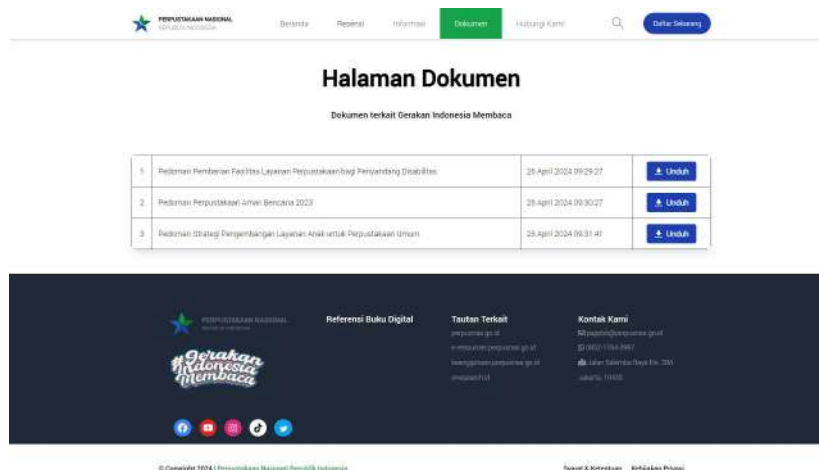
Pada laman ini pustakawan Perpustakaan Nasional akan memberikan rewiu terhadap buku yang direkomendasikan untuk dibaca oleh masyarakat.



Gambar 15. Tampilan halaman rekomendasi buku

5. Laman Dokumen

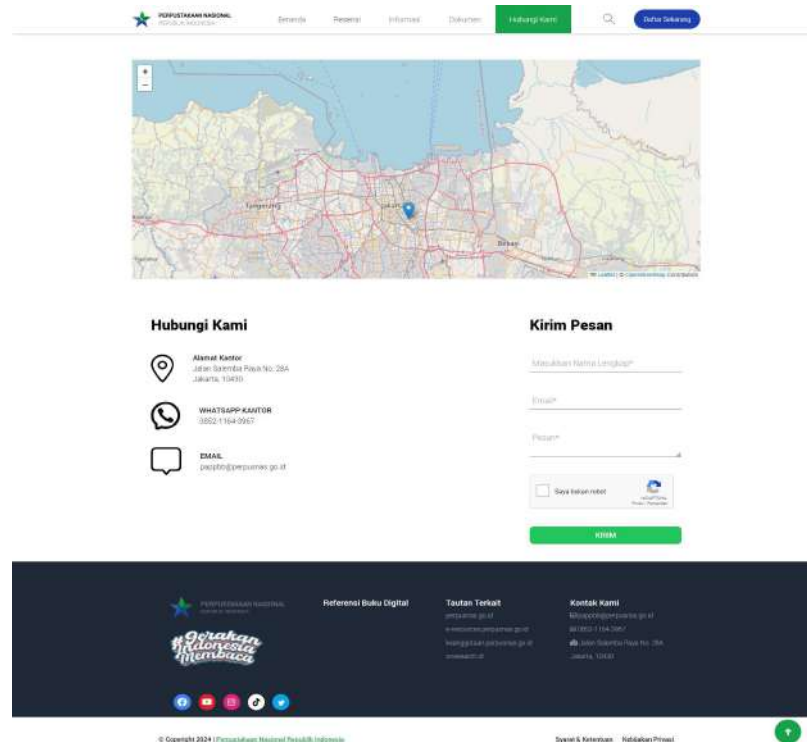
Laman selanjutnya yang terdapat dalam situs web ini adalah laman Dokumen, di mana pada laman ini pengunjung dapat menemukan dan mengunduh dokumen-dokumen terkait kegiatan Gerakan Indonesia Membaca, seperti: peraturan, petunjuk teknis, pedoman dan lain sebagainya.



Gambar 16. Tampilan halaman dokumen

6. Laman Hubungi Kami

Laman ini berisi informasi alamat dan kontak yang dapat dihubungi apabila ada yang ingin disampaikan kepada Perpustakaan Nasional c.q Pusat Analisis Perpustakaan dan Pengembangan Budaya Baca berkaitan dengan Gerakan Indonesia Membaca. Selain itu pengunjung juga dapat mengirimkan pesan secara langsung melalui form yang tersedia pada laman ini.



Gambar 17. Tampilan halaman hubungi kami

B. Panduan untuk Peserta

1. Pendaftaran dan Login

- Pendaftaran

Peserta yang ingin berpartisipasi dalam lomba resensi wajib memiliki akun dengan terlebih dahulu melakukan registrasi/pendaftaran melalui laman ini. Ada 2 (dua) pilihan bagi peserta untuk membuat akun. Pilihan pertama adalah dengan mengisi form registrasi yang terdapat pada laman ini, centang pernyataan setuju dengan syarat dan ketentuan yang berlaku kemudian klik tombol daftar. Peserta akan menerima email verifikasi, dan selanjutnya dapat mengklik tombol konfirmasi yang ada pada email yang dikirimkan. Pilihan kedua adalah mendaftar dengan menggunakan google mail (gmail) yang valid. Peserta tinggal memilih email yang akan digunakan kemudian mengklik tombol lanjutkan, dengan demikian akun peserta sudah otomatis aktif.

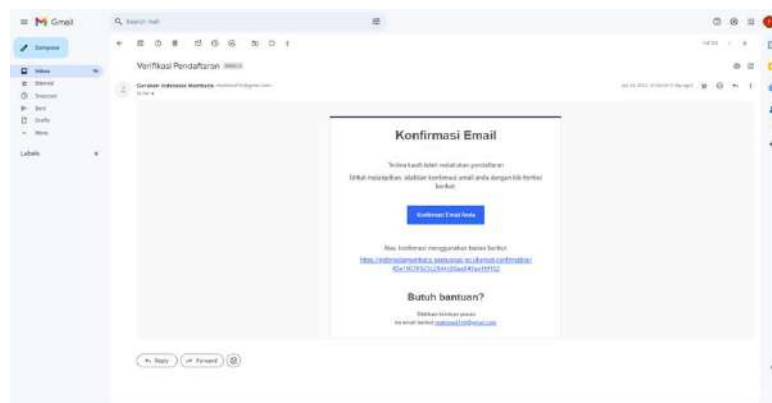
Form Registrasi

☐ Saya bukan robot
 

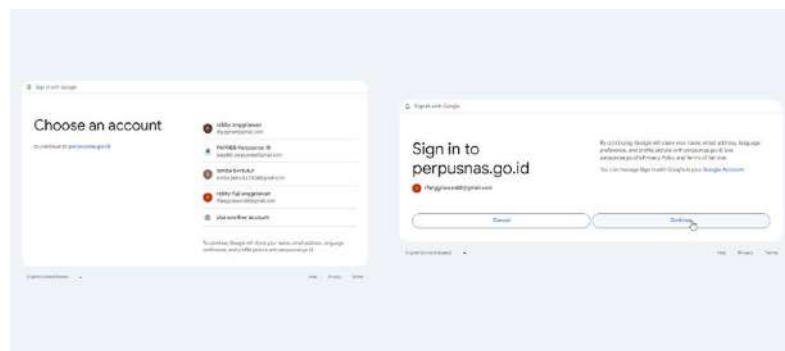
☐ Saya setuju dengan Syarat dan Ketentuan dan
 Pembatasan Privasi yang berlaku

[Sudah punya akun?](#)

Gambar 18. Form Registrasi



Gambar 19. Verifikasi Email



Gambar 20. Registrasi Menggunakan Akun Gmail

- Login

Setelah peserta mendaftar dan akunnya sudah diaktivasi, selanjutnya peserta dapat masuk/login dengan menggunakan email dan password yang sebelumnya diinput saat pendaftaran, atau login menggunakan google mail (gmail) yang digunakan untuk mendaftar.

Gambar 21. Form login

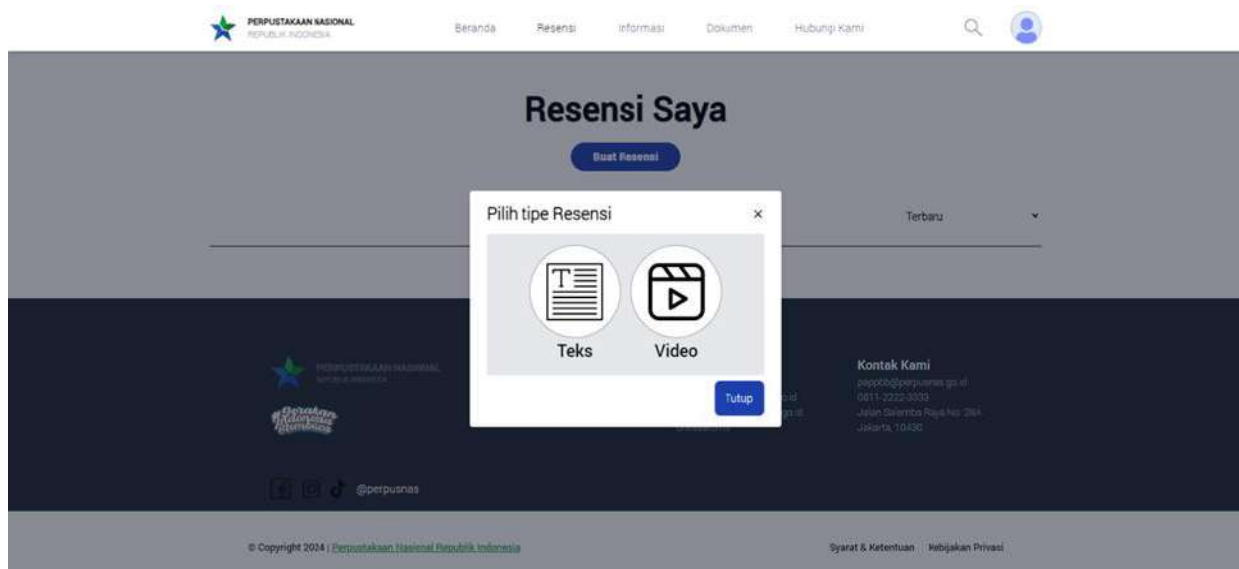
2. Melengkapi Data Diri

Setelah peserta login, selanjutnya peserta akan diminta untuk melengkapi data dirinya. Isi semua ruas/field yang dibutuhkan, unggah foto profil dan kartu pelajar, kemudian klik simpan.

Gambar 22. Form Isian Data Diri Peserta

3. Membuat Resensi

Sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya, peserta dapat membuat resensi buku dalam 2 format, yaitu tulisan dan video. Setelah berhasil login, peserta dapat mulai membuat resensi dengan mengklik tombol buat resensi, kemudian pilih akan membuat resensi dalam bentuk tulisan atau video.



Gambar 23. Pilihan Membuat Resensi dalam Bentuk Tulisan/Teks atau Video

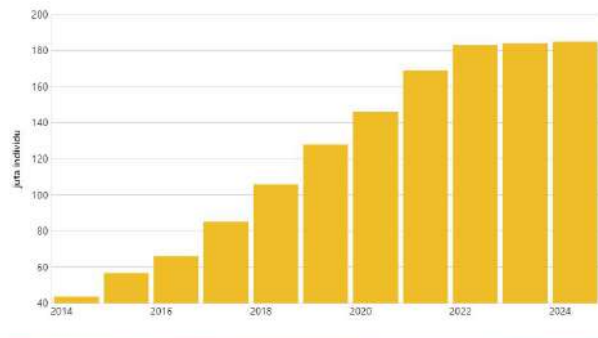
- Membuat Resensi Format Tulisan

Klik tombol teks, kemudian akan diarahkan ke laman yang berisi form untuk mulai menulis resensi, isi semua ruas/field yang diperlukan. Unggah juga sampul/cover buku dan **jurnal harian membaca**. Jika sudah dilengkapi, centang pernyataan jaminan orisinalitas dan pertanggungjawaban isi resensi yang akan dimuat, kemudian klik simpan.

Gambar 25. Form untuk Mengirimkan Resensi dalam Format Video

Selanjutnya setiap resensi yang dikirimkan peserta, baik berupa tulisan maupun video, akan melalui tahap verifikasi oleh pustakawan Perpustakaan Nasional sebelum dipublikasi atau ditayangkan pada Kanal Gerakan Indonesia Membaca. Setiap resensi yang telah dipublikasi dapat diberi tanggapan/komentar dan penilaian (rating) oleh pembaca. Khusus untuk resensi dalam bentuk tulisan, penilaian (rating) ini akan menjadi dasar pemberian apresiasi sebagaimana dijelaskan dalam bagian sebelumnya.

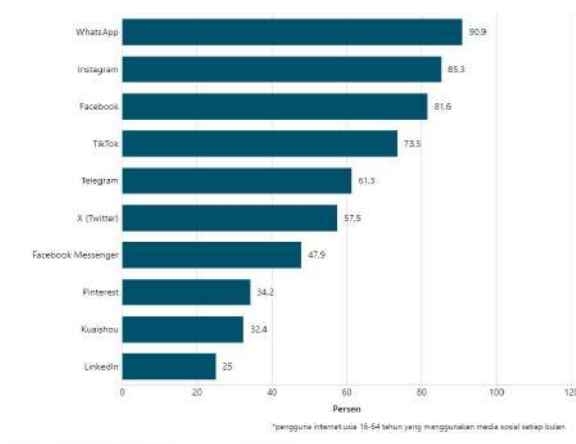
D. Strategi Promosi Program Sepekan 1 Buku di Media Sosial



Gambar 26. Jumlah Pengguna Internet di Indonesia per Januari (2014-2024)

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/>

Menurut laporan We Are Social, pada Januari 2024 ada 185 juta individu pengguna internet di Indonesia, setara 66,5% dari total populasi nasional yang berjumlah 278,7 juta orang. Jika dibanding Januari 2014, jumlahnya saat ini sudah bertambah sekitar 141,3 juta pengguna.

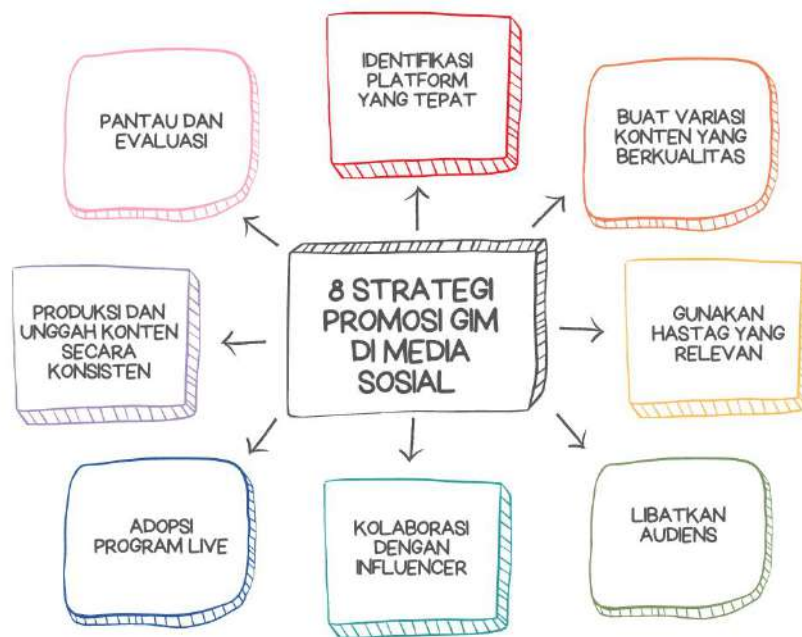


Gambar 27. Jumlah Pengguna Internet di Indonesia per Januari (2014-2024)

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/>

Secara keseluruhan, We Are Social mencatat ada 139 juta identitas pengguna media sosial di Indonesia pada Januari 2024. Jumlahnya setara 49,9% dari total populasi nasional. Menurut laporan terbaru We Are Social, WhatsApp menjadi aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia pada Januari 2024. Instagram menempati posisi kedua, diikuti Facebook, TikTok, Telegram, dan X (dahulu Twitter).

Fakta-fakta terkini di atas menunjukkan kepada kita bahwa penggunaan media sosial saat ini sangatlah masif khususnya oleh generasi muda Indonesia. Fenomena ini menjadi satu peluang bagi bersama untuk memanfaatkan media sosial sebagai tempat untuk mempromosikan Gerakan Indonesia Membaca khususnya Program Sepekan 1 Buku.



Gambar 28. 8 Strategi Promosi Program Sepekan 1 Buku

Berikut adalah strategi yang dapat dilakukan dalam rangka promosi Program Sepekan 1 Buku di media sosial:

1. Identifikasi Platform yang Tepat: Mulailah dengan mengidentifikasi platform media sosial yang paling relevan dan populer di kalangan audiens Anda. Di Indonesia, platform seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, TikTok, dan Twitter, umumnya sangat populer.
2. Buat Konten Berkualitas: Buatlah konten yang menarik dan informatif tentang Infografis tentang Manfaat Membaca, Kutipan Inspiratif tentang Membaca, Rekomendasi Buku dari Berbagai Genre, Tantangan Membaca Mingguan, Sesi Live Bersama Penulis atau Penerbit, Foto Pengikut dengan Buku Favorit Mereka, Kuis Literasi, dan Konten Edukatif tentang Berbagai Aspek Membaca. Sajikan dalam bentuk gambar atau video.
3. Gunakan Hashtag yang Relevan: Gunakan hashtag yang relevan dan populer seperti #GerakanIndonesiaMembaca, #Sepekan1Buku #MembacaNyaring, #MembacaltuSehat, #MenulisItuHebat, #BukuAdalahSahabat, #BacaLebihBanyak, dan sebagainya. Hal ini akan membantu konten lebih mudah ditemukan oleh orang-orang yang tertarik pada Gerakan Indonesia Membaca.
4. Libatkan Audiens: Buatlah konten yang mengundang partisipasi dari audiens, misalnya dengan mengajak mereka untuk berbagi rekomendasi buku favorit mereka, foto membaca di tempat-tempat menarik, atau pengalaman membaca mereka. Ini akan menciptakan keterlibatan yang lebih besar dan memperluas jangkauan kampanye Gerakan Indonesia Membaca.
5. Kolaborasi dengan Influencer: Lakukan kolaborasi dengan para influencer atau tokoh publik yang memiliki pengikut yang banyak di media sosial.

Mereka dapat membantu menyebarkan pesan tentang pentingnya membaca kepada audiens mereka dan meningkatkan kesadaran terhadap gerakan membaca.

6. Adopsi Program Live: Gunakan fitur live streaming yang disediakan oleh platform media sosial untuk mengadakan diskusi langsung, sesi tanya jawab, atau wawancara dengan penulis, penerbit, atau tokoh-tokoh yang terlibat dalam dunia literasi. Ini dapat menjadi cara yang efektif untuk menarik perhatian audiens dan meningkatkan keterlibatan.
7. Produksi dan unggah konten secara konsisten: Untuk mendapatkan respon besar dan signifikan dari masyarakat aktivitas membuat dan unggah konten harus dilakukan secara konsisten, buatlah bank konten sebagai tabungan dan rancang timeline unggah konten dalam kurun waktu tertentu.
8. Pantau dan Evaluasi: Pantau kinerja konten Anda secara teratur untuk melihat seberapa efektif kampanye Anda dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam gerakan membaca. Evaluasi hasilnya dan sesuaikan strategi Anda jika diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

E. Konten Promosi Sepekan 1 Buku Melalui Media Sosial Instagram

Promosi Program Sepekan 1 Buku di Instagram selain mengandung unsur informatif, tetapi juga bersifat secara dua arah. Program Sepekan 1 Buku diharapkan dapat mengajak audiens untuk terlibat langsung dengan aktivitas media sosial yang seru. Fitur yang dimanfaatkan pada kegiatan promosi di instagram, yaitu:

1. Instagram Story (*instastory*)



Gambar 29. 8 Akun Media Sosial Instagram @gemarmembaca.id

Partisipasi dapat dilakukan dengan membuka akun @gemarmembaca.id. Lalu klik foto profil di akun @gemarmembaca.id untuk melihat template instastory yang dapat digunakan. Selain itu, audiens dapat klik fitur *highlight* di bawah *bio* instagram untuk melihat *template instastory* yang dapat digunakan.

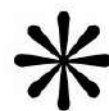
2. Feeds

Partisipasi melalui feeds instagram dapat dilakukan dengan melakukan posting *review* atau resensi buku yang telah dibaca. Postingan harus memperlihatkan cover buku. Postingan dilengkapi dengan caption *reviu* atau resensi yang ketentuan resensinya dapat dilihat di Bab 3. Postingan juga

harus menyertai tagar #Sepekan1Buku, #GerakanIndonesiaMembaca, dan #PerpustakaanNasionalRI. Selain melalui postingan review buku, audiens juga dapat mengikuti kuis atau tantangan berhadiah di instagram yang akan muncul di feeds instagram @pusatanalisis_perpusnas.

3. Reels

Partisipasi melalui reels dilakukan dengan membuat video review buku dengan mencantumkan tagar #Sepekan1Buku, #GerakanIndonesiaMembaca dan #PerpustakaanNasionalRI pada bagian *caption*. Audiens juga dapat membuat konten video menarik lainnya yang berkaitan dengan perpustakaan, buku, aktivitas membaca dan literasi dengan tetap mencantumkan tagar #Sepekan1Buku, #GerakanIndonesiaMembaca dan #PerpustakaanNasionalRI pada bagian *caption*.



#SepekanBuku



AYO MEMBACA!

Ikuti Tantangan
Sepekan 1 Buku

UNGGAH
RESENSIMU

BAB 5. PENUTUP

indonesiamembaca.perpusnas.go.id

BAB 5 PENUTUP

Membaca bukan sekadar kegiatan rutin, tetapi juga merupakan sebuah perjalanan yang membawa kita melintasi batas-batas pengetahuan dan imajinasi. Setiap halaman yang kita telusuri, setiap kata yang kita serap, membuka pintu menuju pemahaman yang lebih dalam tentang dunia dan diri kita sendiri. Melalui Program Sepekan 1 Buku ini, kami berharap para siswa terinspirasi dan terdorong untuk menjadikan membaca sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Kami ingin mengapresiasi atas komitmen seluruh pihak dalam menjalani Program Sepekan 1 Buku, sehingga program ini menjadi program nasional yang dapat mendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di satuan pendidikan SMP/MTs Sederajat dan SMA/MA/SMK Sederajat. Terakhir, kami ingin mendorong seluruh siswa untuk terus mengembangkan kebiasaan membaca yang telah dibangun melalui Program Sepekan 1 Buku. Selamat membaca, dan terima kasih telah mengikuti Program Sepekan 1 Buku yang merupakan bagian dari Gerakan Indonesia Membaca oleh Perpustakaan Nasional RI.

Daftar Pustaka

- Fardengki, Dkk. (2012). Korelasi Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti. *Jurnal pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(1).
- Hartati, M., dkk. (2020). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMA Tahun 2020 Edisi Revisi*. Jakarta: Dikdasmen, Kemdikbud.
- Kemendikbudristek. (2023). *Rapor Pendidikan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kemendikbudristek. Tersedia online <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/login>. Diakses pada 5 Maret 2024, pk. 09.01 WIB.
- Lubis, R.B. (2023). *Mengulik Hasil PISA 2022 Indonesia: Peringkat Naik, tapi Tren Penurunan Skor Berlanjut*. Tersedia Online <https://goodstats.id/article/mengulik-hasil-pisa-2022-indonesia-peringkat-naik-tapi-tren-penurunan-skor-berlanjut-m6XDt>. Diakses pada 7 Maret 2024, pk. 10.01 WIB.
- Lukman, S., dkk. (2019). *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*. Jakarta: Kemdikbud.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Retnaningdyah, P., dkk. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMP*. Jakarta: Dikdasmen, Kemdikbud.
- We are social. (2024). *Digital 2024 Global Overview Report*. Tersedia Online <https://datareportal.com/reports/digital-2024-global-overview-report>. Diakses pada 19 April 2024, pk. 07.52 WIB.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Format Jurnal Harian Membaca



JURNAL HARIAN MEMBACA

Nama Siswa : Dewi Imelda Judul Buku Yang Dibaca : Laut Bercerita
Kelas : 11 Pengarang : Leila Salikha Chudori
Nama : MAN 1 Jakarta Tahun Terbit : 2017
Sekolah
Jumlah Halaman : 394

Hari ke Berapa	Hari/Tanggal	Halaman yang Dibaca	Tanggapan Saya
1	Senin/6 Mei 2024	1-45	Pengenalan tokoh yang sangat detail
2	Selasa/7 Mei 2024	45-89	
3	Rabu/8 Mei 2024		
4	Kamis/9 Mei 2024		
5	Jumat/10 Mei 2024		
6	Sabtu/11 Mei 2024		
7	Minggu/12 Mei 2024		

Jakarta, 16 Mei 2024

Mengetahui

Tim Literasi Sekolah
Herdiana, S.Pd.
(NIP. 19960510121007)

Selengkapnya format jurnal harian membaca dapat diunduh melalui link:
<https://bit.ly/FormatHarianMembaca>

2. Link Buku Digital

No.	Institusi	Nama Aplikasi	Genre Koleksi	Link
1	Perpustakaan Nasional RI	iPusnas	Fiksi dan Nonfiksi	https://play.google.com/store/apps/details?id=am.reader.ipusnas&hl=en_US&pli=1
2	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	iJakarta	Fiksi dan Nonfiksi	https://play.google.com/store/search?q=ijakarta&c=apps&hl=en_US
3	Gramedia	Gramedia Digital	Fiksi dan Nonfiksi	https://play.google.com/store/search?q=gramedia&c=apps&hl=id&gl=US
4	Amazon	Kindle	Fiksi dan Nonfiksi	https://play.google.com/store/search?q=kindle&c=apps&hl=id&gl=US
5	Perpustakaan Jakarta	Jaklitera	Fiksi dan Nonfiksi	https://play.google.com/store/apps/details?id=id.dispusipjakarta.jaklitera
6	Wattpad	Wattpad	Fiksi	https://play.google.com/store/search?q=wattpad&c=apps&hl=id&gl=US
7	Bank Indonesia	iBI Library	Fiksi dan Nonfiksi	https://play.google.com/store/apps/details?id=am.reader.bilibrary
8	Kementerian Pendidikan & Kebudayaan RI	Eperpusdikbud	Fiksi dan Nonfiksi	https://play.google.com/store/apps/details?id=com.appsfoundry.eperpuswl.id.kemendikbud.eperpusdikbud
9	Advertical Media	Manybook.net	Fiksi dan Nonfiksi	https://play.google.com/store/apps/details?id=net.manybooksapp&pli=1
10	GoodDreamer Indonesia	GoodDreamer	Fiksi	https://play.google.com/store/apps/details?id=id.gooddreamer.novel
11	Kemdikbudristek	buku.kemdikbud.go.id	Fiksi dan Nonfiksi	https://buku.kemdikbud.go.id/



Petunjuk Teknis Program Sepekan 1 Buku

Books Train Your Mind to Imagination
to Think Big

-Taylor Swift